



**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA
DALAM MENULIS AYAT AL-QUR'AN
(Studi Kasus di LBE Al-Rifa'ie)**

SKRIPSI

**OLEH:
DESY DWI CAHYANI
NPM. 21701011069**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI



**UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA
DALAM MENULIS AYAT AL-QUR'AN
(Studi Kasus di LBE Al-Rifa'ie)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

DESY DWI CAHYANI

NPM. 21701011069

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Cahyani, Desy Dwi. 2021. *Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. Pd. I. Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Kaligrafi, Menulis Ayat Al-Qur'an, Kreativitas Siswa

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar jam pelajaran yang telah terprogram dengan tujuan untuk meningkatkan minat, bakat, potensi peserta didik dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam bidang tertentu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya akan membantu peserta didik menggali atau mengasah minat bakat dan potensi yang telah dimilikinya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dalam menulis ayat Al-Qur'an yaitu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan kreativitasnya dalam menulis arab atau ayat Al-Qur'an. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang rapi dalam menulis arab atau ayat Al-Qur'an dan kurang memahami kaidah penulisan arab dengan baik dan benar.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni (1) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie? (2) bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an? (3) apa kendala yang dialami saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie. (2) Untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie. (3) Untuk mengetahui kendala yang dialami saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di LBE Al-Rifa'ie. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie, sebagai berikut: 1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie dilaksanakan setiap hari jum'at mulai pukul 13.00 sampai 14.30 dibagi

selama 2 shift dengan peserta didik yang berbeda. Materi yang diberikan setiap kali pertemuan berbeda yang bersifat berkelanjutan serta menggunakan metode *Learning by Doing*. 2) proses pelaksanaan dilakukan secara bertahap mulai tahap awal peserta didik diberi pengetahuan tentang dasar penulisan *khat* dan kaidah penulisan yang baik dan benar tahap kedua peserta didik diberi contoh oleh guru pembimbing, kemudian peserta didik akan menirukannya dilembaran kertas, begitu seterusnya sampai tahap dimana peserta didik diberi kebebasan membuat karya sesuai dengan ide kreatif masing-masing. Melalui tahap-tahap tersebut peserta didik dapat menggali potensi dan bakat serta mengembangkan kreativitasnya dalam menulis ayat Al-Qur'an. 3) kendala yang dialami saat proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yaitu terkadang guru tidak hadir saat kegiatan dan segi fasilitas yang sangat minim, karena berada dilingkungan pondok maka fasilitas yang ada sangat terbatas sehingga media dalam pembuatan kaligrafi bergantung kepada kesiapan dari masing-masing peserta didik.



ABSTRACT

Cahyani, Desy Dwi. 2021. Calligraphy Extracurricular Activities to Increase Student Creativity in Writing Al-Qur'an Verses at LBE Al-Rifa'ie. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd. I. Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan, M.Pd.

Keywords: Calligraphy Extracurricular, Writing Al-Qur'an Verses, Student Creativity

Extracurricular is an activity that is outside the programmed lesson hours to increase the interests, talents, potential of students and develop the creativity of students in certain fields. In extracurricular activities, of course, it will help students explore or hone interests, talents and potentials that have been included. One of the extracurricular activities that can help students develop creativity in writing verses of the Qur'an is calligraphy extracurricular activities.

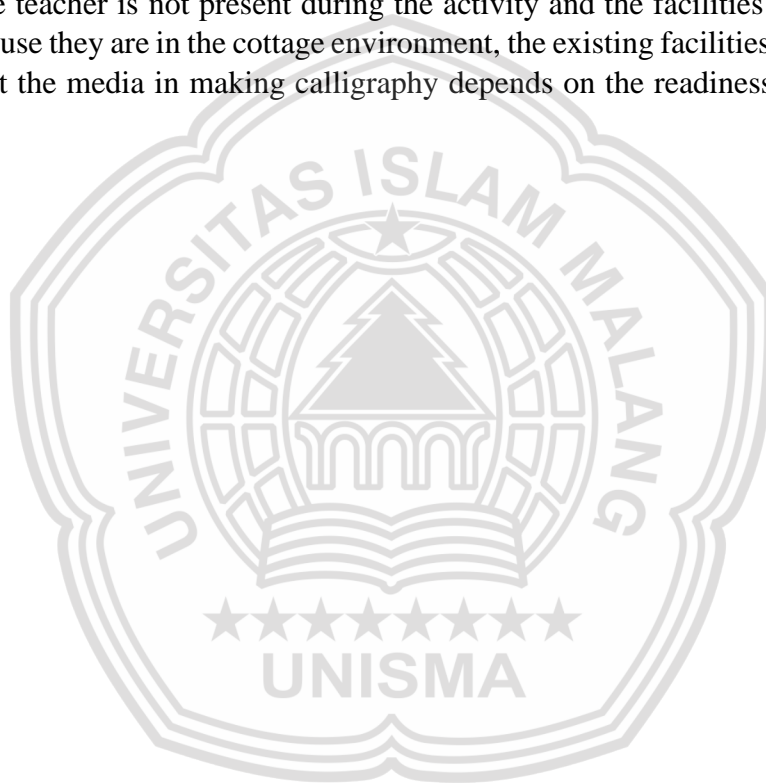
This calligraphy extracurricular activity is expected to be able to help students develop their interest and creativity in writing Arabic or Qur'anic verses. There are still some students who are not neat in writing Arabic or verses of the Qur'an and do not understand the rules of Arabic writing properly and correctly.

From the background of the research above, the researcher formulates the problem, namely (1) how is the implementation of calligraphy extracurricular activities at LBE Al-Rifa'ie? (2) how is the process of calligraphy extracurricular activities to develop students' creativity in writing verses of the Qur'an? (3) what are the obstacles experienced when prose calligraphy extracurricular activities to develop students' creativity in writing verses of the Qur'an? While the objectives of this study were (1) to find out the implementation of calligraphy extracurricular activities at LBE Al-Rifa'ie. (2) To find out the process of calligraphy extracurricular activities to develop students' creativity in writing verses of the Qur'an at LBE Al-Rifa'ie. (3) To find out the obstacles experienced during the process of calligraphy extracurricular activities to develop students' creativity in writing verses of the Qur'an.

In this study, an approach based on phenomenology is used by using the type of case study research at LBE Al-Rifa'ie. Sources of data used in this study are primary data and secondary data which is the reference for data collection in this study. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the research that has been carried out, the researchers can draw conclusions about calligraphy extracurricular activities to develop

students' creativity in writing verses of the Qur'an at LBE Al-Rifa'ie, as follows: 1) implementation of calligraphy extracurricular activities at LBE Al-Rifa' It is held every Friday from 13.00 to 14.30 divided into 2 shifts with different students. The material given each time is a different meeting that is sustainable and uses the Learning by Doing method. 2) the implementation process is carried out in stages starting at the initial stage, students are given knowledge of the basics of writing khat and good and correct writing rules, the second stage, students are given examples by the supervising teacher, then students will imitate it on a sheet of paper, and so on until the stage where students given the freedom to make works according to their own creative ideas. Through these stages, students can explore their potential and talents and develop their creativity in writing verses of the Qur'an. 3) the obstacles experienced during the process of extracurricular activities are that sometimes the teacher is not present during the activity and the facilities are very minimal, because they are in the cottage environment, the existing facilities are very limited so that the media in making calligraphy depends on the readiness of each student.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar jam sekolah atau diluar jam mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengakomodasi, memfasilitasi dan mengembangkan minat bakat, aspirasi peserta didik dan harapan peserta didik. Agar kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dan mencapai hasil yang baik, maka perlu adanya upaya yang kongkrit dan operasional baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah. Menurut Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi, kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari pengembangan diri.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah pembinaan potensi, minat, dan bakat peserta didik yang memiliki tujuan untuk menambah wawasan peserta didik, kreativitas, keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran dan mencapai tujuan intrakurikuler serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk selalu ikut serta dalam kegiatan tersebut yang dimana kegiatan ini juga dapat menghilangkan kejenuhan kegiatan yang ada di dalam lingkup peserta didik dan kegiatan ini pula diharapkan dapat membuang hal-hal negatif seperti bermalas-malasan, duduk-duduk di serambi masjid, ghibah.

Pengaplikasian kegiatan ekstrakurikuler tentunya membutuhkan ide-ide baru yang lebih inovasi serta adanya kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya akan membantu peserta didik menggali atau mengasah minat bakat dan potensi yang telah dimiliki peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang peserta didik dalam mengembangkan bakatnya yaitu ekstrakurikuler kaligrafi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini peserta didik dapat mengembangkan kreativitas atau menggali potensi dan minat bakat yang dimiliki di bidang menulis Arab atau ayat Al-Qur'an.

Salah satu kreativitas yang harus dikembangkan atau dikuasai peserta didik adalah memperdalam pengetahuan tentang agama Islam yaitu menulis Arab / menulis ayat Al-Qur'an dengan benar, indah dan kreatif yang tak lain disebut kaligrafi. Kaligrafi Islam adalah seni menulis huruf Arab dengan indah yang isinya tentang ayat Al-Qur'an dan hadist-hadist Nabi Muhammad SAW, (Sirojuddin, 2006:3). Kaligrafi dalam seni Islam merupakan sentral (pusat) dari ekspresi seni yang berpengaruh terhadap ekspresi bentuk seni kebudayaan Islam secara umum (Sirojuddin, 2004:5). Berbagai jenis tulisan kaligrafi terus berkembang mulai dari awal penciptaan kaligrafi pada awal masa Islam atau masa klasik Islam, berlanjut pada masa pertengahan dan hingga masa modern dalam dunia Islam saat ini.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi memiliki nilai religious, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, gemar membaca dan tanggung jawab. Bidang seni kaligrafi harus terus menerus dikembangkan oleh para generasi pemuda Islam Indonesia terutama

peserta didik, karna jika bukan orang Islam siapa lagi yang akan mengembangkan bidang seni kaligrafi tersebut. Karena melalui belajar kaligrafi juga dapat syi'ar atau dakwah dalam menyebarkan seni Islam. Kaligrafi merupakan kategori menulis yang tidak hanya menekankan pada rupa atau poster huruf dalam bentuk kata-kata ataupun kalimat tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika. Kemampuan menulis menghendaki penguasaan dari berbagai unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga akan menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Sebenarnya huruf-huruf Arab, menurut kesaksian orientalis dan sejarawan sendiri, adalah huruf-huruf terindah di dunia (Masyhuri, 2011:6). Menulis Arab sangat penting untuk diajarkan bagi peserta didik. Karena menulis Arab memiliki manfaat tersendiri bagi umat muslim.

Mempelajari kaligrafi diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis ayat Al-Qur'an, (Shaleh, 2004: 201). Kreativitas merupakan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu yang inovatif (fungsi kegunaan) yang secara penuh akan berkembang (Wahyudin, 2007:2-3). Tentunya dengan melakukan banyak pelatihan - pelatihan dan melakukan banyak praktek, dengan begitu kreativitas peserta didik akan semakin meningkat. Dalam pembuatan seni kaligrafi tentu dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan ketekunan. Kreativitas dapat terus berkembang di lingkungan sekolah, jika sistem pembelajaran dapat dikondisikan yang mengarah dengan munculnya berbagai pemikiran

alternative dan *divergen* dari para peserta didiknya. Berfikir *divergen* atau berfikir dengan cara yang berbeda sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan kreativitas peserta didik.

LBE Al-Rifa'ie merupakan sebuah lembaga Bahasa dan Ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, yang dimana lembaga tersebut merupakan wadah yang menunjang peserta didik dalam mengembangkan minat bakat dan potensi peserta didik. Diantaranya yaitu hadrah, drumband, karate, silat, seni qiroatul Qur'an, seni musik, dan seni kaligrafi. Melalui kegiatan itulah peserta didik dapat mengembangkan atau menggali sesuai dengan bakat atau potensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Melalui kegiatan ini juga dapat mengarahkan peserta didik agar menjadi pribadi berkompeten dan berkekrativitas dengan bakat yang telah dikembangkan dan diasah di dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie tidak wajib diikuti bagi seluruh peserta didik, sehingga peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler yang diminatinya. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali tepatnya hari Jumat pukul 13.00 sampai dengan pukul 14.30 siang, yang merupakan salah satu jam tambahan. Dengan harapan dengan terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie dapat menjadi jembatan bagi peserta didik yang menekuni dibidang menulis ayat Al-Qur'an.

Dalam observasi awal di LBE Al-Rifa'ie peneliti menemukan beberapa masalah khusus dalam pengembangan kreativitas peserta didik, yang mana peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menguasai berbagai macam

khat, dan terlihat dari tulisan peserta didik yang masih kurang rapi. Selain itu, peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Menulis Ayat Al-Qur’an di LBE AL-Rifa’ie Gondanglegi Malang**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa’ie?
2. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur’an di LBE Al-Rifa’ie?
3. Apa kendala yang dialami saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur’an di LBE Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang?

C. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di LBE Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang.
2. Untuk mengetahui proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur’an di LBE Al-Rifa’ie.

3. Untuk mengetahui kendala kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengembangan di bidang ilmu Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada pihak-pihak yang terkait. Diantaranya manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis ayat Al-Qur'an.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan acuan pertimbangan untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis ayat Al-Qur'an dan juga menambah wawasan dalam meningkatkan potensi dalam mengembangkan kreativitas.

3) Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk lebih meningkatkan mutu program yang dijalankan khususnya program ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitas menulis ayat Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang” maka peneliti perlu menegaskan istilah yang menjadikan kunci dalam judul ini:

1. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan kegiatan tambahan diluar jam yang telah terprogram yang menjadi wadah pengembangan kreativitas peserta didik dalam bidang menulis ayat Al-Qur'an.

2. Mengembangkan Kreativitas

Kemampuan yang dimiliki individu dalam berpikir luas dan kritis untuk menciptakan kombinasi karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya merupakan salah satu wujud dari mengembangkan kreativitas.

3. Menulis Al-Qur'an

Kegiatan menyusun dan merangkai huruf hijaiyyah menjadi satu kalimat atau ayat Al-Qur'an dengan tanda baca yang benar dan dapat dipahami yang sesuai dengan kaidah penulisan khat.



BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di LBE Al-Rifaie.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.00 sampai 14.30 selama 2 shift dengan peserta yang berbeda. Materi yang diberikan setiap kali pertemuan berbeda dan berkelanjutan dengan menggunakan metode *Learning by Doing* dalam menyampaikan materi tersebut. Dengan tujuan agar peserta didik bisa memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru pembimbing.

2. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE AL-Rifa'ie

Proses kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas siswa yang dilakukan dengan cara memberikan banyak praktek kepada peserta didik. Dan ada beberapa tahapan yang dijadikan beberapa tahapan meliputi: tahap awal dimana peserta didik mengetahui dasar-dasar penulisan kaligrafi, tahap kedua guru memberikan contoh tulisan dipapan tulis nanti peserta didik menirukannya dilembar kertas atau buku gambar hal itu dilakukam secara terus menerus sampai tahap menulis ayat Al-Qur'an dengan memasukkan unsur seni. Dan guru pembingn sering kali memberikan peserta didik kebebasan

dalam membuat karya dengan tujuan membuat peserta didik bisa lebih mengembangkan kreativitasnya.

3. Kendala yang Dialami Saat Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Ayat Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie.

Kendala yang dialami saat proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi biasanya guru tidak bisa hadir dan fasilitas yang kurang yang meliputi media yang akan digunakan dalam membuat kaligrafi. Pihak LBE Al-Rifa'ie hanya menyediakan fasilitas dasar dan pokok seperti ruang kelas dan papan tulis selebihnya tergantung kesiapan dari peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengkajian hasil peneliti, maka peneliti bermaksud memeberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Al-Qur'an di LBE Al-Rifa'ie, sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di LBE Al-Rifa'ie, masih memerlukan perbaikan dalam hal menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik bisa lebih mendalami tentang ilmu kaligrafi dan menambah waktu pelaksanaan kegiatan agar peserta didik lebih bisa leluasa dalam mengembangkan kreativitasnya dalam bidang menulis ayat Al-Qur'an.
2. Dilihat dari proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengembangkan kreativitas yang dilakukan hanya dengan banyak praktek-praktek dan

memperbanyak latihan. Sebagai pembimbing harus bisa memberikan inovasi-inovasi yang baru dalam proses pengembangan kreativitas peserta didik agar tujuan dari adanya ekstrakurikuler kaligrafi dapat tercapai dengan baik dan peserta didik bisa terus berkarya dalam bidang seni kaligrafi.

Adapun saran bagi kendala yang dialami saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu guru bisa menyempatkan waktu untuk hadir membimbing untuk membimbing kegiatan dan pihak dari lembaga harus lebih memperhatikan masalah fasilitas guna memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai untuk menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menulis ayat Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- A.R., Sirojuddin, D. 2004. *Pengantar Kuliah Seni Islam: Diskusi Tarikh, Tokoh, dan Aliran*. Bandung: Rosdakarya.
- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Asrori & Ali, Muhammad. 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gesang, Eca dkk. 2019. *Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Temanggung Desa Pustaka Indonesia.
- Hermawan. Acep. *Metodologi pembelajaran Bahasa arab* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013)
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- JR, Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedian Widiasmara Indonesia.
- Khumaida, Mansur, Faisol (2019), *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negri Batu*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3182/2889>
- Masyhuri. 2011. *Wawasan Seni Kaligrafi Islam* (Ponorogo: Mayak Pres).
- Mulyono. 2008. *Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Ningsih, Sri. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Noor, M, Rohinah, 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Prayugo, Budi. 2016. *Pengembangan Karakter Kreatif Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi Diterbitkan.
- Ridwan. 2012. *Metode Khusus Pembelajaran Al-quranHadits MI/SD*. Mataram: IAIN Mataram.
- Rose, Colim. 2006. *Accelerated Learning: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Bandung: Nuansa.
- Rosyidi, Wahab, Abd. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Malang Press.
- Samiaji, Sarosam. 2012. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*. Jakarta: Indeks.
- Shaleh, Rahman, Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media).
- Sirojuddin, Didin. 2006. *Asah Usuh Huruf Kaligrafi Islam*. Jakarta: Darul Ulum Pres
- Solahuddin, M. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Seni Rupa dan Desain*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Solikhah, Sa'jidah, Jazari (2019), *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VII Di Mts Al-Ma'arif Singosari*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3194>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tarigan, Guntur, Henry. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa).
- Wahyudin, *A to Z Anak Kreatif*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2007)



Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kotemporer “Suatu Tunjauan Konseptual Operasional”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

